

**METODE BIMBINGAN PENYULUHAN KANTOR URUSAN AGAMA  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANGGOTA  
PERWIRITAN AL MUHIBBAH DALAM BELAJAR  
AL QUR'AN DI DUSUN VI DESA DALU 10 A  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas  
dan memenuhi syarat-syarat untuk  
mencapai gelar S. Sos*

**Oleh:**

**CHAIRUL MA'RUF**

**NIM: 0102173100**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**METODE BIMBINGAN PENYULUHAN KANTOR URUSAN AGAMA  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANGOTA  
PERWIRITAN AL MUHIBBAH DALAM BELAJAR  
AL QUR'AN DI DUSUN VI DESA DALU 10 A  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas  
dan memenuhi syarat-syarat untuk  
mencapai gelar S. Sos*

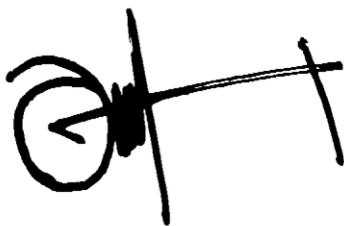
**Oleh:**

**CHAIRUL MA'RUF**

**NIM: 0102173100**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

**PEMBIMBING I**



**PROF. DR. H. ZAINAL ARIFIN, LC., MA**  
**NIP. 196910012000031003**

**PEMBIMBING II**



**H. MAULANA ANDI SURYA LC, MA**  
**NIP.19750325200811011**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

An. Chairul ma'ruf

Medan,

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah

dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

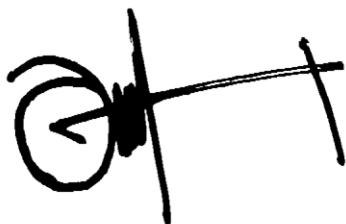
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa chairul ma'ruf yang berjudul "metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, Ma.**

**Nip. 196910012000031003**

Pembimbing II



**H. Maulana Andi Surya, Lc, Ma.**

**Nip. 19750325200811011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SEMINAR

Skripsi yang berjudul “Metode Bimbingan Penyuluhan Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Perwiraan AI – Muhibbah dalam Belajar AI – Qur’an di Desa Dalu Kecamatan Tanjung Morawa” oleh CHAIRUL MA’RUF, NIM 0102173100, telah melakukan seminar proposal pada tanggal 24 AGUSTUS 2021.Medan,

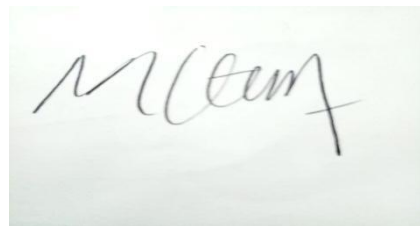
### Penguji I



**H. Iqbal Muin, LC, MA**

**Nip.196209251991031002**

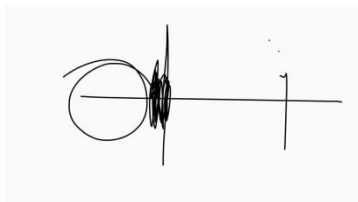
### Penguji II



**Dra. Mutiawati, MA**

**Nip.196911081994032003**

### Penguji III



**Prof. Dr. H. Zainal Arifin, LC, MA**

**Nip. 196910012000031003**

### Penguji IV



**H. Maulana Andi Surya, LC, MA**

**Nip. 19750325200811011**

Mengetahui

**An. Dekan**

**Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**



**Dr. Zainun, MA**

**NIP. 197006151998031007**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : chairul ma'ruf  
Nim : 0102173100  
Fakultas : dakwah dan komunikasi  
Jurusan : bimbingan penyuluhan islam  
Judul skripsi : metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri,kecuali kutipan-kutipandan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan oktober 2021  
Yang memberi pernyataan

Chairul ma'ruf

0102173100

## **ABSTRAK**

Nama : Chairul Ma'ruf  
Nim : 0102173100  
Fakultas : Dakwah Dan komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Pembimbing I : Prof.H.Zainal Arifin,Lc,MA  
Pembimbing II : H.Maulana Andi Surya,Lc.MA  
Judul Skripsi : metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesabaran dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam mempelajari al qur'an dan selalu mengamalkan dari isi al qur'an tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian maupun catatan dari sumber yang terkait dengan penelitian.

Hasil penelitian ini, (1) pelaksanaan penyuluhan agama terhadap kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an adalah kesabaran. Kesabaran sangat diperlukan dalam melaksanakan belajar al qur'an sehingga terlaksana pembelajaran al qur'an dan tidak ada keraguan dengan adanya rasa sabar dan ikhlas. (2) metode penyuluhan agama untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah yang sering dilaksanakan di hari jum'at dan selalu di berikan arahan dengan kesalahan dalam membaca al qur'an sehingga ibu-ibu tersebut membaca al qur'an dengan lancar dan tidak ada salah lagi dalam membaca panjang pendeknya al qur'an dengan adanya metode seorang penyuluh lancar dalam melaksanakan bimbingan agama dan meningkatkan kepercayaan diri seorang diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dan selalu mengingatkan walaupun sepele

apapun selalu jaga dalam belajar membaca al qur'an (3) faktor penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwira al muhibbah dengan adanya faktor usia tersebut itu penghambat seorang penyuluh dalam meningkatkan kepercayaan ibu-ibu tersebut walaupun itu seorang penyuluh selalu memberikan nasehat sehingga ibu-ibu perwira tersebut mampu meningkatkan kepercayaan dalam mempelajari al qur'an selalu tenang dan senang dalam mempelajari al qur'an dengan adanya kesabaran sehingga tidak ada lagi hambatan dalam belajar al qur'an.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji hanya milik Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran yang baik lagi sempurna bagi manusia, dimana beliauulah yang menjadi contoh yang memang patut di tauladani untuk dijadikan suri tauladanyang baik bagi umat manusia.

Terima kasih penulis ucapkan kepada orangtua tersayang dan terkasih, Ayah yang hebat yaitu **Suprianto**, dan Ibunda tercinta dan tersayang yaitu **Nuraisyah** yang selalu memberikan doa disetiap shalatnya dan selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada anaknya agar selalu bersemangat dan pantang menyerah, yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu menasehati dan memberi perhatian. Selalu ada di saat sedih, putus asa, terpuruk dan selalu mendengarkan keluh kesah serta memberikan motivasi kepada anaknya untuk tetap berjuang dan bangkit kembali. Memberikan semangat dan juga telah berjuang mencari nafkah untuk membiayai sekolah penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan S.1 sampai sekarang ini. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa sehingga anaknya dapat menjadi anak yang kuat menghadapi ujian hidup ini. Terima kasih Dan juga kepada seluruh keluarga dan saudara yang turut mendukung penulis.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (S.1) dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul “metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiran al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa” pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini Karena disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini ada



banyak hambatan ataupun rintangan. Namun Alhamdulillah atas izin dan pertolongan Allah SWT dan partisipasi dari berbagai pihak yang turut memberikan bantuan, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak prof. Dr.Syahrin Harahap, MA. Selaku Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA selaku Wakil Rektor I UIN Sumatera Utara, Ibu Dr. Hasnah Nasution, MA Selaku Wakil Rektor II UIN Sumatera Utara, Bapak Dr. Nispul Khoiri, M.Ag Selaku Wakil Rektor III UIN Sumatera Utara beserta seluruh staff Biro Rektorat UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Lahmuddin, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Rubino, MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag selaku Wakil Dekan II, serta Bapak Muaz Tanjung, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Zainun, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Dr. Nurhanifah, MA selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan juga Kakak Afa Khirman, S.Ak selaku staf Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H, Zainal Arifin, Lc, Ma selaku Pembimbing Skripsi I dan H.Maulana Andi Surya, Lc, Ma. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta kritik dan saran untuk dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sahrul, M.Ag selaku Dosen pembimbing Akademik serta Bapak dan Ibu Dosen dan staf pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
6. Bapak kamaludin M.A selaku kepala kantor urusan agama dan ibu syamsidar S.Ag selaku penyuluhan agama yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi kepada penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

7. Teman dan sahabat seperjuangan terkhusus mahasiswa BPI-A stambuk 2017 yang telah banyak sekali memberikan dukungan sampai sejauh ini. Senior Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam stambuk 2016 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis juga berharap kiranya isi skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah berpikir bagi pembaca. Aamiin

Medan,

Chairul ma'ruf

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	v
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	x
<b>Bab I pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
a. Latar belakang.....	1
b. Rumusan masalah.....	3
c. Tujuan dan manfaat.....	3
d. Batasan istilah.....	4
e. Sistematika pembahasan.....	4
<b>Bab II landasan teori.....</b>	<b>6</b>
a. Defenisi bimbingan penyuluhan agama .....	6
b. Prinsip-prinsip bimbingan penyuluhan agama.....	7
c. Fungsi dan metode penyuluhan agama.....	7
d. Metode penyuluhan agama.....	8
e. Materi penyuluhan agama.....	9
f. Tujuan bimbingan penyuluhan agama .....	9
g. Materi bimbingan penyuluhan agama.....	9
h. Aktivitas penyuluhan agama.....	10
i. Metode bimbngan penyuluh agama menurut al qur'an, hadis, pakar ulama. Dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar al qur'an.....	10
1. Metode bimbingan penyuluh agama menurut Al-Qur'an,hadis, pakar ulama.....	10,12
2. Meningkatkan kepercayaan diri menurut Al-Qur'an,hadis,dan pakar ulama.....	13,14,15

<b>Bab III metode penelitian</b> .....	16
a. Jenis dan sifat penelitian.....	16
b. Lokasi dan waktu penelitian.....	16
c. Informan penelitian.....	16
d. Sumber data penelitian.....	17
e. teknik pengumpulan data.....	17
f. Analisis data.....	18
<b>Bab IV hasil penelitian dan pembahasan</b> .....	19
A. Jadwal pelaksanaan penyuluhan agama kantor urusan agama.....	19
1. Pemberian nasehat terhadap belajar al qur'an.....	19
2. Pembinaan terhadap belajar al qur'an.....	20
B. Metode penyuluhan agama kantor urusan agama.....	22
1. Metode dengan perwiritan.....	22
2. Metode mengingatkan.....	23
C. Faktor penghambat prnyuluhan agama kantor urusan agama.....	23
1. Faktor usia.....	24
2. Faktor kesehatan.....	24
3. Faktor kesibukan.....	25
<b>Bab V kesimpulan dan saran</b> .....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
<b>Daftar pustaka</b> .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seseorang pembimbing yang telah di persiapkan kepada individu yang membutuhkan nya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Bimbingan juga dapat diartikan suatu saluran khusus untuk melayani rekan para tenaga pendidik yang lain. Yang memerlukan bimbingan untuk menjelaskan materi yang telah diterangkan terhadap yang ditujunya.

Dalam keberhasilan hidup individu salah satu penghalangnya ialah kurang pede. Sehingga sangat banyak kesempatan tertutup Disisi lain.bisa dimiliki siapa saja, dan kelemahan nya dapat di alami siapa saja diantaranya ibu perwiritan al muhibbah berpaling dalam keduniannya sendiri dimana berdampak terhadap perilaku individu, yang berdampak negative terhadap perkembangan dirinya.

Adapun tahapan proses tersebut antara lain.

pertama, terbangun keperibadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan kelebihan tertentu. <sup>1</sup>

Kedua, paham seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya yang dimilikinya dan memiliki keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihannya.

Ketiga, reaksi positif seorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri.

Keempat, pengalaman berbagi aspek kehidupannya dengan menggunakan segala kelebihan yang ada.

Di dalam islam yaitu al qur'an membahas mengenai percaya diri. yaitu pada surah al imram:

---

<sup>1</sup>. Zullkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1986), h. 55.

Artinya: jangan lah kamu bersikap lemah, dan jangan kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.( QS ali imran : 139 ).<sup>2</sup>

Makna ayat diatas islam menanamkan kepada orang-orang beriman melalui keyakinan hati tidak berputus asa.

Percaya diri di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya nya percaya diri seseorang akan meningkat apabila ia berhasil dan sukses.

Interaksi terhadap orang lain merupakan hal yang mempengaruhi timbulnya rasa percaya diri.

Ibu-ibu perwira al muhibbah mendapat bimbingan rohani dan nasehat guna berfartisipasi di zaman yang berkembang ini. Tetapi kegagalan akan menghampiri mereka jika bimbingan tersebut tidak di realisasikan yang berdampak negative bagi mereka.<sup>3</sup>

Jadi penghambat seorang tidak percaya diri dengan adanya beberapa faktor diatas tadi bahwasannya ada beberapa hal:

Yang pertama dengan sibuk nya dengan menjaga anak itu tidak bisa kepercayaan diri seorang anggota perwira tersebut dengan hal itu mereka tidak mau membaca al qur'an.

kedua dia dapat mengaji namun takut disuruh jadi ibu tersebut minder atau takut-takut untuk datang cepat-cepat gara-gara gak bisa baca alqur'an itu tidak ada rasa percaya diri terhadap diri ibu-ibu tersebut

Yang ketiga malu untuk mempelajari kitab suci di karenakan malu dengan teman-teman ibu tersebut karena tidak bisa baca al qur'an dikarenakan itu ibu tersebut tidak bisa membaca Al Qur'an .

keempat udah tau gak pandai baca kitab suci tersebut tidak mu sama sekali untuk belajar cuman membaca yasin hanya bahasa Indonesia nya maka oleh karena ibu-ibu tersebut masih banyak salah dalam mengaji Al Qur'an.

Yang ke lima tajwid nya panjang pendek nya masih banyak bersalahan maka itu dibuat program untuk belajar al qur'an seorang anggota tersebut diberi arahan dan masukkan dan di beri ceramah oleh penyuluh tersebut dengan membuat program belajar mengaji al qur'an.

---

<sup>2</sup>.M.Qurais Shihab.*tafsir al misbah pesan, kesan, dan keserasian al qur'an*, yogyakarta.

<sup>3</sup>. Walgito, *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010), h.4.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluh agama terhadap kepercayaan diri ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an Di Dusun VI Desa Dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.
2. Bagaimanakah metode penyuluhan agama untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu perwiritan al muhibbah dalam mempelajari Al Qur'an Dusun VI desa dalu 10 A tanjung morawa.
3. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan perkembangan meningkatkan kepercayaan diri seorang ibu-ibu perwiritan di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian dalam skripsi saya ini adalah untuk tujuan berikut ini:

1. Mengetahui program penyuluh agama bagi ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.
2. Mengetahui pengaruh bimbingan terhadap kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Di dalam skripsi ini terdapat manfaat penulisan yang berguna baik bagi penulis maupun pihak penyuluh khusus nya ibu perwiritan al muhibbah, diantaranya:

- dapat di jadikan refrensi mengenai perkembangan ilmu dakwah khusus nya pada penyuluhan islam.<sup>4</sup>
- sebagai acuan yang dapat digunakan peneliti selanjutnya.

Dari hal diatas diharapkan menjadi wawasan baru dalam menumbuhkan kembangkan nilai sripitual dalam peningkatan kepercayaan ibu perwiritan al muhibbah yang terdapat desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.

---

<sup>4</sup>.L.N Syamsul yussuf , *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*,(Bandung:Pt, Remaja Rosda Karya,2000) Hlm, 93.

## **E. Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

Pengertian Metode ialah langkah dalam meraih hal yang di tuju, sedangkan disisi lain dalam penelitian ini ialah bagaimana membimbing kepercayaan ibu perwiritan desa dalu dalam belajar al qur'an di kecamatan tanjung morawa.dalam hal ini pokok pembahasan ialah bagaimana cara bimbingan agama terhadap peningkatan kepercayaan diri ibu perwiritan al muhibbah desa dlu dalam belajar al qur'an.

Pengertian bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.

Pengertian kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak selalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakkan yang dilakukan.

Menurut saya Pengertian Bimbingan penyuluhan ialah pemahamam diri individu dalam menolong individu lain di dalam lingkungan mereka. Disisi lain dalam penelitian ini pemberian bimbingan terhadap ibu-ibu perwiritan desa dalu kecamatan tanjung morawa sehingga tidak malu dan berakhlak karimah.

Menurut saya pengertian metode bimbingan penyuluhan agama untuk membantu seorang ibu perwiritan al muhibbah dalam membaca kitab suci maka karenakan seorang ibu-ibu tersebut dan mempercayai itu bisa memiliki kepercayaan diri tersebut untuk tidak malu lagi untuk mengaji kitab suci langsung mau untuk mempeercayai.

Menurut saya pengertian kepercaayan diri adalah sesuatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri jika disederhanakan, percaya diri itu adalah asal yang ada di dalam jiwa penuh keyakinan dan rasa mampu untuk mewujudkan sesuatu.

## **F. Sistematika pembahasan**



Dalam penelitian ini sistematika pembahasan sebagai ruzukan penulis dalam menjadikan penelitian menjadi sistematis dan terarah diantara nya:<sup>5</sup>

Bab I. berisikan pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah,tujuan dan manfaatt penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II. Berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari defenisi penyuluhan agama,prinsip prinsip agama, metode penyuluh agama dan meningkatkan kepercayaan diri menurut al qur'an, hadis, para ulama

Bab III. Metodologi Penelitian. Yang terdiri dari empat dan waktu penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data.

Bab VI. Adalah penelitian yang membahas tentang rumusan masalah.

Bab V. Adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran daftar pustaka.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>. Abdul syani,*sisiologi sisskematika teori dan terappan*, (yogyakartaarta: Bumi Aksara, 2012) hlm,31.

<sup>6</sup>. Muhammad Irham. *Psikologi Pendidikan*,Yokgyakarta:aruzz media,2013),hlm

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIK**

#### **A. Defenisi Bimbingan Penyuluhan Agama**

Defenisi penyuluh menurut kbbi ialah pemberi arahan kepada yang membutuhkan baik itu individu, masyarakat, maupun lingkuan lainnya. Dalam bahasa Inggris penyuluhan bermakna konseling. Dalam bahasa Arab disebut dengan *Al-Irsyad Annafsiyah*.

Penyuluh yang bermakna pertemuan langsung antara konselor dengan klien dapat diartikan aktivitas individu untuk membantu individu dalam penyembuhan jiwa. Bantuan tersebut agar supaya orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Allah SWT sehingga timbul pada diri peribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.

Agama memberikan makna dalam kehidupan kita sebagai tolak ukur kehidupan manusia, juga bentuk ajaran sebagai penopang hidup. Penyuluh agama bermakna sebagai partner kelembagaan agama Islam sekaligus memberikan edukasi mengenai agama terutama agama Islam.<sup>7</sup>

Penyuluh agama memberikan sebuah pencerahan bagi masyarakat sekitar untuk memberikan sebuah wejangan/edukasi mengenai ilmu agama Islam di dalam suatu daerah. Penyuluh agama juga merupakan pembimbing umat beragama dalam memberikan bimbingan rohani. Dalam mengajarkan Al-Qur'an pada masyarakat.<sup>8</sup>

Para ahli telah memberikan pengertian mengenai bimbingan yang sudah dirangkum sebagai berikut :

a. Prayetno

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri.

b. Menurut Stoops

BK merupakan intensif pembimbing dalam mengedukasi untuk mencapaikan manfaat yang besar bermanfaat untuk semua orang

c. Menurut Bimo Walgito

Bantuan atau pertolongan yang di berikan terhadap suatu hal/individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

---

<sup>7</sup>.Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*, (Bulan Bintang, Yogyakarta:1997), Hlm,18.

<sup>8</sup>. *Dapertemen Agama Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, (Yogyakarta:2004), Hlm,20.

Maka setelah di ketahui bimbingan konseling, defenisi bimbingan agama yaitu sebuah edukasi mengenai kerohanian untuk mencapai yang diyakini dalam sebuah sesuatu.

Agama ialah bantuan kepada orang yang terkena kesulitan yang menyangkut kehidupan dimana spiritual agardapat memberikan sebuah motivasi dan edukasi mengenai ilmu agama islam, memberikan pondasi takwa, iman, dan ilmu islam yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari hari sebagai bentuk pondasi hidup.

## **B. Prinsip Prinsip Bimbingan Agama**

Integritas dalam bimbingan konseling sudah dijabarkan mengalami kesulitan prinsip prinsip yang di tuju dalam hal

Disisi lain M.hatta memberikan prinsip layanan bimbingan antara lain.<sup>9</sup>

- a. Bk dijalankan secara tepat dan berhubungan dengan kemampuan dapat menerima dan menerapkan ilmu agama.
- b. Bimbingan mengarah kepada sebuah objek saling membantu.
- c. konseling dilandaskan secara terstruktur dan yang saling berkaitan.
- d. tidak ada perbedaan dalam pemberian hak dan kewajiban .
- e. konselor harus bisa berkerja mandiri tanpa ada campur tangan siapa pun.
- f. Individu akan berkembang lebih baik apabila di bimbing kearah yang baik.

Berdasarkan hal diatas konselor dapat membimbing dan menjalankan konseling dengan baik

## **C. Fungsi Metode Penyuluh Agama.**

Berdasarkan kutipan dari kamus Bahasa Indonesia metode penyuluh agama dapat diartikan dengan sepakat tingkah, kedudukan kali digunakan seorang dan sekelompok dalam berbagai tingkatan sosial. Salah satu tingkah atau kedudukan yang dimainkan dalam kehidupan sosial adalah penyuluh agama yang bertugas mewujudkan syariat islam dikalangan masyarakat. Ada empat metode penyuluh agama:

- a. Metode Sebagai media praktik. Setideknya beberapa atau perstasi tantang umat muslim umat islam, ketiga di tuntutan atau menggali tentang kondisi masyarakat.
- b. Di dalam nya berisi manfaat berupa tukar pendapat dan feedback interaksi dalam perubahan perilaku<sup>10</sup>.
- c. Metode ceramah adalah memberikan wejangan mengenai agama islam yang dapat dikonsumsi oleh pendengar/masyarakat yang beragama islam.
- d. Metode berfungsi untuk memotivasi organisasi perwiritan didaerah yang cenderung di isi oleh ibu - ibu perwiritab al muhibbah desa dalu untuk berfikir atau mengeluarkan pendapat nya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang tidak dapat dipecahkan oleh suatu

<sup>9</sup>. Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (PT. Renika Cipta, Yokyakarta:1999) Hlm,99.

<sup>10</sup>. Muhammad Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Cv Ilmu, Bandung : 1979).

jawaban atau suatu cara saja, tetapi memerlukan wawasan pengetahuan yang mampu mencari jawaban atau jalan terbaik.

Pencapaian yang akan dicapai dalam proses pelaksanaan penyuluhan agama adalah mencapai keridhaan Allah SWT atau disebut dengan amar ma'ruf nahi munkar maka tujuan penyuluhan agama dapat dirincikan dalam beberapa macam yaitu:

Menyuruh umat manusia untuk tetap mengesakan Allah SWT dan menghadapkan wajah mereka ke pandangan Allah SWT disertai tidak mempersukutukannya dengan suatu apapun.<sup>11</sup> kepadanya, dan mengabdikannya.

Menyuruh umatnya untuk memperhatikan segalanya. Perumpamaan kisah orang-orang terdahulu untuk menjadikan pelajaran hidup manusia di permukaan bumi sehingga tidak berlaku sombong.

## D. Metode penyuluhan

metode memiliki arti pencapaian tujuan dalam menentukan keberhasilan yang sudah di komitmenkan, yang terdiri dari beberapa metode:

- a. Da'wah bil lisan ialah dakwah dikerjakan dengan ceramah ceramah, kutbah. Metode ceramah ini sudah sering dilakukan oleh para nasihat, dan lain-lain.
- b. Da'wah wahbilhal adalah dakwah dengan perbuatan nyata dimana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dengan tindakan amal karya. Da'wah bil hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun Masjid Quba mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin.
- c. Da'wah wahbiqalam yaitu penerangan tulisan melalui majalah, surat kabar, internet, dan buku

Metode pemberian pemahaman beribadah juga bisa dilakukan beberapa pendekatan sebagaimana yang disebutkan oleh Abd Wahid dalam bukunya konsep dakwah konsep dakwah dalam al-Qur'an dan sunnah yaitu:<sup>12</sup>

- a. Pendekatan ta'lim

Ta'lim dapat ditiadakan memberikan informasi tentang sesuatu hal dengan kata lain ta'lim adalah sesuatu proses mentransfer suatu ilmu yang dapat bermanfaat dari satu pihak ke pihak yang lainnya.

- b. Pendekatan takzir dan tanbih

Sebagaimana kelanjutan dan pendekatan yang telah dijelaskan al-Qur'an juga menggunakan pendekatan takzir dan tanbih. Adapun yang dimaksud dengan adalah pengingat dan sebagai penyeruh.

<sup>11</sup> Achmad Mubarak Konseling Agama Teori dan Kejuruan Jakarta: PT Bina Renapariwara, 2000, hlm. 2.

<sup>12</sup> Jasaffat, *Dakwah Media Aktualisasi Syariah Islam* (Aceh: Dinas Syariah Islam, 2011), hlm. 8.

c. Pendekatan qashash

Pendekatan qashash merupakan bentuk pelaksanaan penyuluhan melalui suatu cerita atau sejarah yang pernah terjadi dimasa lalu. Hal ini bertujuan untuk memberikan mereka pola pikir jika melakukan perbuatan kesalahan dalam tolak ukur agama.

d. Pendekatan amrdan nahi

Pendekatan amr merupakan sesuatu yang Tujuan dari yang memberikan sebuah motivasi kepada masyarakat untuk terus tetap berbuat kebaikan bahkan dalam keadaan genting sekali pun

## E. Materi penyuluh Agama

Bahan pembelajaran yang akan diberikan oleh penyuluh agama yakni sebuah ilmu yang memberikan kebaikan bagi orang-orang sekitar dan bernilai pahala bagi yang melakukan kebaikan dari sisi kebaikan dalam agama islam, materi terdiri dari:<sup>13</sup>

- a. Aqidah ialah sesuatu yang sangat sensitive serta bermakna dalam kehidupan seorang muslim. Selain itu terdapat peroplem matika mengenai aqidah dan yang berhubungan dengan iman kepada allah.
- b. Syari'ah adalah secara ertimologi kata syari'at mempunyai dua pengertian, pertama syariat arti jalan, kedua syari'at arti tempat. Syariat yang di depininisikan yang ditentukan allah terhadap hambanya agar mereka menjadi untuk mendapatkan kebahagiaan dunia/ akhirat.
- c. Akhlak menurut bahasa berarti budi pekerti, kebaikan yang dinilai baik dimata masyarakat, tingkah laku. Bentuk dasar akhlak merupakan istilah batin dalam diri manusia.<sup>14</sup>

## F. Tujuan bimbingan agama

Bk individu mewujudkan yang seutuh menuju kebahagain. Sedangkan tujuannya khusus dari bimbingan konseling antara lain:

- a. mengembangkan situasi yang baik agar tetap baik.
- b. Membantu individu menyelesaikan masalah yang di hadapinya
- c. Menjaga individu agar tidak mendapatkan masalah.

## G. Materi bimbingan agama

Setiap kegiatan yang memiliki bermakna pasti memiliki tujuan salah satunya memberikan solusi kepada individu yang mengalami masalah.

- a. Terkendala dalam mengajari bimbingan konseling islam.

reungan manusia melinkan allah swt dapattertandingi oleh pikiran manusia. itu Sagama hadits rasullullah saw, sehingga mereka tertarik dengan ajaran islam dan mau mengikuti dan belajar al qur'an sehingga urusan mereka berjalan dengan lancer dengan membaca al

<sup>13</sup>. Jasaf, *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam*. Hlm 25.

<sup>14</sup>. Asep Syamsul M. rom *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung: Pt. Remaja Rokshaya, 2003), Hlm. 39.

Qur'an.<sup>15</sup> Dari tuntunan tersebut bisa diketahui unsur utama mengenai permasalahan individu termasuk di kalangan ibu-ibu.

Didalam al-Qur'an disebut aturan hidup manusia, memperoleh kebahagiaan dunia/akhirat yang menjadi tujuan.

b. Kendala dalam mempelajari Agama Islam.

Kendala dalam mempelajari ajaran agama Islam yakni Qur'an dan Hadist. Qur'an berdasar dapat tertandingi oleh pikiran manusia karena itu sehingga bimbingan ajaran Islam tidak hanya memberikan bernilai pahala bagi pelakunya namun juga memberikan kebaikan juga pada sekitarnya. Sebagai sumber sekunder setelah Qur'an yaitu Hadist Rasulullah. Yang berisi sabda beliau.

## **H. Aktivitas penyuluh agama**

Da'wah mengajak orang lain melakukan kebijakan dan mencegah kemungkaran dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas yang dapat mengundang perhatian masyarakat untuk ikut terlibat didalamnya pada dasarnya sangat banyak maupun mengandung unsure kebijakan dikategorikan sebagai kegiatan dakwah dilakukan, maka aktivitas dakwah dilakukan disini dibatasi.

a. Kegiatan konselor agama

Aktivitas da'wah yang paling sering dijumpai paling banyak di pahami umat seperti kutbah, nuzulul kitab Allah dan lain-lain. Karena itu da'wah ini di gunakan umat beragama.

Disamping itu aktivitas da'wah mimbar tidak membutuhkan anggaran sering digunakan pemerintahan dan untuk memberikan visi dan misi.

b. Dakwah kelompok

Dakwah kelompok selalu mengedepankan kerja team yang dilakukan secara bersama-sama karena itulah dakwah ini disebutkan dakwah kelompok atau jama'iyah, dakwah berjama'ah dan pergerakan ini. bahwa dakwah kelompok yang di aplikasikan dalam bentuk kelembagaan memiliki kemampuan untuk menjangkau masyarakat. tanpa mengenal limit ruang.

## **I. Metode bimbingan penyuluh agama menurut al Qur'an, hadis, para ulama. Dan meningkatkan kepercayaan diri menurut al Qur'an, hadis, para ulama.**

### **1. Metode Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Al-Qur'an**

Konseling ialah hubungan baik manusia yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan saling menghormati dan membantu mengharap pahala dan ridho dari Allah.

*Tabayyun* ialah mencari dengan benar benar sesuatu informasi dalam memahami karakter klien.

<sup>15</sup>. Muhammad Surrya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan, (Teori Dan Konsep)*, (PT, Kota Kembang, Yogyakarta:1988), Hlm, 12.

*Al-Hikmah* ialah pemberian gagasan keilmuan mengenai sesuatu yang menyangkut bakat dalam diri individu

*Mau'izhah* ialah pengentasan masalah yang di hadapi oleh klien dengan pemberian nasehat..<sup>16</sup>

*Mujadalah* yaitu upaya menciptakan situasi yang dialogis dalam proses konseling secara kelompok disini konselor tidak mendominasi pembicaraan, atau memberikan kepada klien.

Pada sisi ini dapat diketahui bahwa Rasulullah Sallallahu alaihi wassallam mengasih petunjuk pada Umar bin al-Khattab dalam rangka mencari jalan keluar yang baik. Menurut Mursi seperti dikutip Mubarak aktivitas konseling agama yang dijumpai pada zaman klasik Islam dikenal dengan konselornya dan klien dari hal tersebut.

Bimbingan konseling agama Islam di masyarakat merupakan bentuk kegiatan megedukasi masyarakat dalam menjalankan fungsi untuk memperlancar pelaksanaan dengan bahasa agama pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode penyuluhan agama Islam. Termasuk dalam Al-Qur'an prinsip-prinsip dakwah ini disebut sebagai berikut:<sup>17</sup> Artinya: “ Hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada kemunkar. Mereka orang-orang yang beruntung.” ( QS. Ali Imran, 3: 104)

surah Al Nahl, Allah SWT berfirman yang artinya:“serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah (perkataan yang tegas dan benar yang membedakan antara yang hak dengan yang bathil dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Al-Nahl: 125).

perbuatan melanggar agama, cara yang baik. Bimbingan penyuluhan Islam merupakan aspek dakwah Islamiyah dimana bimbingan Islam merupakan bantuan atau pertolongan yang mempunyai persoalan-persoalan ruhaniah. Hal ini sebagaimana dijelaskan Hasmy bahwa dakwah Islamiyah adalah usaha untuk mengadakan pembinaan Islam dalam segala seginya, yaitu segi ibadah, segi aqidah, dan segi muamalah.

Berdasarkan firman Allah tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip bimbingan agama Islam tidaklah menunjukkan kekakuan akan tetapi selalu menampakkan kesesuaian perintah dakwah dalam agama Islam tidak mengharuskan secepatnya berhasil dengan satu atau dua metode saja namun berbagai metode atau cara harus dikerjakan sesuai dengan keadaan objek dakwah, kemampuan masing-masing penyuluh agama Islam atas kebijaksanaannya masing-masing dan lain sebagainya.

---

<sup>16</sup>. Shihab, M. Qurais. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an*, Yogyakarta: Lenkeran

<sup>17</sup>. Al-Ju'fy, Muhammad Bin Isma'il abu Abdullah *Al-Bukhari shohih Al-Bukhari Al-Jami' Ashohi* dari Ibnu Kasir.

## **2. Metode Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Hadist**

Para nabi diutus untuk memberikan sebuah contoh akhlak yang baik bagi umat nabi agar tidak terjerumus dengan godaan syetan yang menggoda dengan alas kebenaran padahal, kebenaran diukur atas agama. Dalam arti lain manusia juga dapat memberikan benefit kepada manusia lain dalam keadaan ilmu dan keagamaan.

pendekatan islami dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bimbingan konseling yang meliputi pribadi, sikap, kecerdasan, perasaan, dan seterusnya. Yang berkaitan dengan klien dan konselor yang terintergrasi dalam sistem qolbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.

Penguatan agama melalui nasihat dan bimbingan konseling Islam dijelaskan dalam hadis sebagai berikut:

Artinya : Hak muslim yang muslim ada enam, beliau ditanyak: apakah nama hal itu ya Rasulullah? Beliau bersabda: barang siapa kamu bertemu dengannya ucapkanlah salam kepadanya, jika mengundang responlah dia, bila meminta nasihat kepadamu maka nasihatilah dia, jika bersin lalu membaca Alhamdulillah doakanlah dia, bila sakit jenguklah dia, dan jika meninggal antarkan lah jenazahnya. (HR. Muslim)<sup>18</sup>Hadist atau As-Sunnah Rasullah

Artinya: Dari Hudzaifah ra, dari nabi saw, beliau bersadbda “ Dengan dzat yang jiwaku berada dalam genggamannya, seharusnya kalian menyuruh untuk berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Jika tidak, sungguh Allah akan menurunkan siksa kepada kalian, kemudian kalian berdo’a kepada-Nya, tetapi ia tidak mengabulkan doamu (HR. Tirmidziy) (An-Nawawi: 1999:219)

hadist tersebut dapat kita dijabarkan bahwasannya seruan agar ada satu golongan dari umat manusia untuk memberikan suatu bimbingan kepada orang atau kelompok lain yakni berupa ajaran Islam agar berbakti kepada Allah dan berbuat ma’ruf artinya segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah. Berdasar kan hadis0hadis tersebut mengandung pengertian bahwa memberikan bimbingan kepada orang lain adalah hukumnya wajib.

## **3. Metode Bimbingan Penyuluhan Agama menurut Pakar Ulama**

Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur’an dan hadis Rasulullah kedalam dirinya sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur’an dan hadis.

---

<sup>18</sup>.Munawwir, Ahmad Warson. 1984. AL-Munawwir: kamus bahasa arab Indonesia, Yokyakarta: pustaka pelajar.



Menurut Aunur Rahim Faqih Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk hidup di dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Sebagai makhluk yang selalu akan mendapati permasalahan, sebenarnya selalu ada banyak jalan keluar atau petunjuk dari semua permasalahan tersebut terhadap problem kehidupan yang dihadapinya.<sup>20</sup>

Kesempurnaan ajaran Islam menyimpan berbagai hal yang berharga yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia. Secara operasional tersebut tertuang dalam konsep konseling Islam dan secara praktis tercermin dalam proses pertemuan tatap muka. Antara seorang konselor profesional dan berkompeten dalam bidangnya dengan seorang klien dan konseling yang sedang menghadapi dan berjuang menyelesaikan kehidupannya untuk mewujudkan amanah ajaran Islam.

Konseling Islam akan menjalin hubungan personal antara dua pihak manusia, satu pihak ingin memecahkan atau menyelesaikan problem kehidupannya untuk mewujudkan amanah ajaran Islam. Konseling Islam akan menjalin hubungan personal antara dua pihak manusia, satu pihak ingin memecahkan atau menyelesaikan masalah dan satu pihak lagi membantu memecahkan atau menyelesaikan masalah tersebut.

#### **4. Meningkatkan Kepercayaan Diri Menurut Al-Qur'an**

Menurut Rahmat diartikan sebagai sesuatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri jika disederhanakan, percaya diri itu adalah asa yang ada di dalam jiwa penuh keyakinan dan rasa mampu untuk mewujudkan sesuatu.

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti :

Sebagaiman firman Allah dalam surah Al-Fusilat: 30 Allah SWT berfirman

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan tuhan kami ialah Allah kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih dan bergembiralah kamu dengan memperoleh surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu.

Dari ayat diatas Nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang yang beriman dan orang yang istiqomah. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan

---

<sup>19</sup>. Muhammad Daud Ali, *lembaga-lembaga islam di Indonesia*, ( Jakarta: Raja Grafindo,persada,).

<sup>20</sup>. Bafadal,fadhal AR. 2002 *Al-Qur'an dan terjemahnya* Surabaya Mekar Surabaya.

umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Sebagai firman Allah dalam surah al baqarah : 185 Allah SWT berfirman

Arinya: al Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu Allah mengkehendaki pembeda. Hedaklah mencukupkan bilangan mengagungkan petunjuknya di berikan kepadamu.

Dari ayat tersebut Nampak bahwa percaya diri terhadap ibu-ibu perwiraan al muhibbah dengan mengaji ibu-ibu perwiraan tersebut beri petunjuk yang benar dan di beri penjelasan dengan ibu mengaji ibu ibu akan mengetahui benar memberikan kemudahan dengan ibu-ibu tersebut Allah mengagungkan orang yang mengaji al Qur'an dengan tenang dalam hidupnya mengetahui yang baik dan yang buruk dan selalu bersyukur atas pemberian Allah SWT.<sup>21</sup>

## **5. Meningkatkan Kepercayaan diri Menurut Hadis**

Sirah Rasulullah dan para sahabat yang hidup pada masa kejayaan Islam merupakan kisah yang marak dengan bukti-bukti kepercayaan diri umat Islam dalam menghadapi umat atau individu lain. Kisah-kisah tentang Rasulullah dan para sahabat ini tentunya juga dapat dijadikan objek kajian sebagai perbandingan bagaimana kepribadian rasul dan generasi awal yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan sunnah. Sehingga akhirnya mereka mampu membaawa Islam Menuju Zaman Keemasan.

Rasullah SAW bersabda: “ Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. (H.R Muslim)

Dari hadist diatas yang dimaksud dengan kekuatan yang harus dimiliki adalah kuat Iman, kuat Ilmu, kuat Ekonomi, Kuat semangat, dan kuat Fisik, bila seorang mukmin memiliki kekuatan tersebut maka percaya diri pasti akan dimiliki.<sup>22</sup>

Dalam Islam tidak dianjurkan untuk percaya diri secara berlebihan, bahkan bila dimaksud percaya diri ini adalah yakin akan kemampuan kita sendiri, bahwa kita mampu dalam melakukan suatu perkara atau menyelesaikan suatu masalah, dalam perkara iman, dan meyakini bahwa Allah satu-satunya Tuhan, Islam satu-satunya agama yang benar, Rasulullah satu-satunya role model dan hanya mengikuti Rasulullah maka kita akan selamat. Hal ini wajib untuk percaya diri agar iman kita tidak gentar dalam menghadapi paham-paham sekuler dan paham-paham Islam lainnya. Sebagaimana dalil mengenai hal ini dalam hadist.

Rasullah SAW bersabda: Janganlah kalian menghinakan diri kalian sendiri. “ Para sahabat menjawab dengan rasa heran”, wahai Rasulullah saw, bagaimana mungkin kami akan menjadikan diri kami sendiri hina? Rasulullah saw menjawab, “ seseorang mengetahui bahwa ada sebuah perintah Allah yang wajib dia sampaikan kepada orang banyak namun ia tidak

<sup>21</sup>.Dahlan Aminah Abdul.1985.hadist arba'in annawawiyah.Bandung: PT AL Ma'arif.

menyampaikannya.” Terhadap orang yang seperti ini, pada hari kiamat kelak, Allah akan bertanya, “ Apa yang telah menyebabkanmu tidak menyampaikan hal ini dan hal itu? Ia menjawab: “ Rasa takut kepada manusia” Allah kemudian berkata, “ Kepada-ku lah engkau lebih pantas untuk takut.” (H.R Ibnu Majah)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam Islam adalah dengan meyakini dengan sepenuh hati bahwa agama Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan berpegang teguh kepada agama ini hingga akhir hayatnya.

## **6. Meningkatkan Kepercayaan diri Menurut Pakar Ulama**

segala kemungkinan dari dirinya, atau dapat diistilahkan dengan *al imaan bidzaatihi* yaitu kepercayaan terhadap kemampuannya. Maksudnya adalah bahwa orang yang percaya diri adalah orang yang meyakini bahwa ia adalah orang yang memiliki cita-cita dan yakin bahwa ia mampu untuk melakukan sikap-sikap dan tindakan-tindakan untuk mewujudkan cita-citanya itu.

Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar percaya diri bertitik tolak dari konsepsi yang mulia terhadap manusia yaitu sebagai khalifah Allah, sebaik-baiknya makhluk ciptaan, dan makhluk yang bebas berkehendak.<sup>23</sup>

Ajaran agama islam memberikan kesempurnaan dari sudut pandang setiap bidangnya salah satunya unggul dalam ajaran untuk memberikan ilmu islam yang dapat disalurkan melalui bimbingan konseling islami, dan bimbingan islami lainnya. meningkatkan kepercayaan diri yang sedang menghadapi dan berjuang menyelesaikan kehidupannya untuk mewujudkan amanah ajaran Islam.

Sebagai makhluk yang selalu akan mendapati permasalahan, sebenarnya selalu ada banyak jalan keluar atau petunjuk dari semua permasalahan tersebut terhadap problem kehidupan yang dihadapinya.

---

<sup>23</sup>.Yussuf Amirr Faisal, *Reorientasi pendidikan islam*, ( yogyakarta : Raja Grafindo Persada).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci serta mengkaji lebih mendalam tentang penyuluh agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwira al muhibbah dalam belajar al qur'an.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di tanggal 28 juni 2021 hari senin saya meneliti di kantor kua dan disitu saya meneliti langsung di bagian penyuluh agama seorang ibu penyuluh bernama samsidah dan disitu saya wawancara dengan ibu tersebut untuk mengetahui permasalahan tersebut yang ada pada saat ini setelah mendapat permasalahan tersebut disitu langsung meneliti permasalahan tersebut.

Lokasi penelitian di kantor urusan agama tanjung morawa dan bagian penyuluh agama yang menyuluh dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwira al muhibbah di desa dalu.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian terdiri dari ibu-ibu perwira al muhibbah dusun VI desa dalu 10 A yaitu:<sup>24</sup>

No	Nama	Jabatan
1.	SYAMSIDAR S.Ag	PENYULUH AGAMA DI KANTOR URUSAN AGAMA
2.	IBU LISNAWATI	KETUA POSYANDU SELURUH DESA DALU DAN SELAKU ANGGOTA

<sup>24</sup>. Sallim dan Syahrn, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (cipta Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), hlm,41.

		PERWIRITAN AL MUHIBBAH
3.	RAIMALA	SELAKU ANGGOTA PERWIRITAN AL MUHIBBAH

1. Pertama, peneliti memilih informan bahwa ibu tersebut adalah sebagai anggota penyuluh agama di kantor kua disitu peneliti mengambil masalah yang diberikan oleh ibu penyuluh tersebut karena beliau menjadi informan utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan jabatan beliau adalah seorang penyuluh di kantor urusan agama tersebut dengan judul peneliti: metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu kecamatan tanjung morawa.
2. Kedua, peneliti memilih informan bahwa ibu tersebut selaku peneliti saya yang pertama untuk mencari permasalahan yang ada di dalam meningkatkan kepercayaan ibu-ibu tersebut sehingga ibu tersebut memberikan semua permasalahan yang ada di dalam perwiritan tersebut karena beliau bertugas sebagai ketua posyandu di desa tersebut dan ibu tersebut sebagai tuan rumah untuk belajar al qur'an.
3. Ketiga, peneliti memilih informan bahwa ibu tersebut selaku peneliti saya yang pertama untuk mencari permasalahan yang ada di dalam meningkatkan kepercayaan ibu-ibu tersebut sehingga ibu tersebut memberikan semua permasalahan yang ada di dalam perwiritan tersebut dan ibu tersebut masih belajar iqroq dalam beberapa bulan dan sekarang dengan belajar al qur'an ibu tersebut lancar untuk membaca al qur'an.

#### **D. Sumber Data**

Ada beberapa sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Sumber primer penelitian terdapat beberapa sumber utama di dapat informan penelitian yang pertama dari seorang ibu Syamsidah sebagai seorang penyuluh itu yang pertama sebagai informan dan yang kedua adalah seorang kedua ibu perwiritan yang menjadi informan
- b. Data sekunder ialah data pendukung yang di dapat dari buku, jurnal, dan sebagainya. Atau data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

## **1. Observasi**

Adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Observasi juga suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditunjukkan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi. Menegenai apa yang dikerjakan orang. Mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan tersebut.

## **2. Wawancara.**

ialah satu teknik yang digunakan mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dikatakan bahwa suatu kejadian proses komunikasi antara peneliti/sumber informasi.yaitu seorang ibu penyuluh dan dua orang ibu perwiritan yang menjadi informan.

Alasan peneliti melakukan wawancara kepada informan karena dapat langsung mendengar dan meninjau mengenai jumlah masyarakat yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Dan informan yang akan saya wawancarai yakni ibu samsidah, yaitu selaku penyuluh agama didaerah tersebut. Dengan wawancara langsung maka, peneliti akan melihat secara emosional dan keilmuan yang dimiliki oleh penyuluh agama didaerah tersebut apakah sudah sesuai dengan kaidah ataupun unsur unsur yang mendasar didalam islam.

## **3. Dokumentasi.**

Dokumentasi memiliki makna sumber yang diambil didaerah penelitian dan dapat dianalisa berulang-ulang tanpa mengalami cobaan.

diambil peneliti ialah dokumentasi mengenai metode bimbingan penyuluhan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'andusun VI Desa Dalu 10 A.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan suatu keadaan yang dipandang dari segi hukum. dipandang dari segi hukum. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.

analisis dataa kuallitatiff dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga aktivita yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menyimpulkan, memili hal yang menjadi focus pada hal hal yang penting, di peroleh dengan ada tema. Dengan demikian, informasi yang telah di kurangi akan memberikan lebih jelas dan memudahkan pengumpulan dataoleh peneliti.
2. Penyajian data, yaitu penyajian data dalam uraian singkat grafik hubungan antara katagori, teks naratif adalah teks yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.
3. Penarikan kesimpulan , untuk mengetahui kesimpulan awal yang di jelaskan bersifat sementara dan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung langkah pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang di ajukan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan kosisten ketika lapangan kebalik mengumpulkandata, maka kesimpulan yang di kemukakan adalah kesimpulan yang kridibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Jadwal pelaksanaan penyuluhan agama di kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwritan al Muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.**

perlu dipahami lebih dahulu istilah penyuluh agama, yang lebih dikenal masyarakat yang didasarkan pada adanya keputusan menteri agama tentang hononarium bagi penyuluh agama. Secara administrative istilah penyuluh agama dipergunakan.

Beban tugas penyuluh agama dalam masa pembangunan dewasa ini, dituntut agar mampu menyebarkan segala aspek pembangunan melalui pintu agama agar penyuluhan dapat berhasil, maka seorang penyuluh agama harus dapat memahami materi da'wah menguasai betul metode dakwah dan teknik penyuluhan, sehingga diharapkan seseorang penyuluh agama dapat mencapai tujuan da'wah yaitu dapat mengubah masyarakat sasaran kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera lahir maupun batin. Wajar kiranya penyuluh agama diharapkan dapat berperan pula sebagai motivator pembangunan.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan penyuluh agama kemudian berkembangnya tidak hanya dilingkungan masyarakat pada umumnya, tetapi meliputi kelompok-kelompok dalam masyarakat seperti karyawan pemerintah, lembaga permasyarakatan, dan kelompok masyarakat lainnya.

Dengan perkembangan tersebut para penyuluh agama yang melaksanakan bimbingan tidak hanya para pemuka agama, saja melainkan juga para petugas penyuluh agama kantor urusan agama tanjung morawa. Sehingga perlu dikaji pelaksanaan penyuluh agama kantor urusan agama tanjung morawa yang di duga memiliki banyak peranan di masyarakat, sehingga dapat diketahui seberapa besar potensi yang dimiliki penyuluhan agama dalam pengembangan masyarakat islam.

Dalam pelaksanaan penyuluh agama perwritan al Muhibbah dalam belajar al qur'an dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Pemberian Nasehat Tentang Belajar Al Qur'an**

termasuk hal yang tidak diragukan lagi bagi orang mempunyai akal sehat maka oleh karena itu kita membutuhkan orang-orang yang dapat mengarahkan kita dan menunjukan kepada ibu-ibu perwritan al muhibbah menunjukan jalan keselamatan adalah dalam menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar.



pemberian nasehat merupakan kewajiban setiap muslim sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan untuk bersungguh-sungguh dalam memberikan nasihat dan peringatan sampai selesai kewajiban dan dapat memberikan petunjuk kepada orang lain sebagaimana allah swt berfirman dalam QS adz-dzariyaat ayat 55.

Yang artinya : dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

Dan memberi peringatan terhadap ibu-ibu perwiritan al muhibbah maka dengan diberikan peringatan semua akan lupa dan tidak mau untuk belajar al qur'an dan selalu ikhlas dalam belajar al qur'an dan mempunyai kemauan dikarenakan kalau niat belajar al qur'an selalu di berikan nasehat terhadap perwiritan ibu-ibu al muhibbah dengan itu mereka selalu ingin belajar al qur'an dengan sungguh-sungguh.dan selalu sabar dalam menghadapi hal tersebut.

Maka oleh karena itu tidak ada lagi keraguan lagi terhadap ibu-ibu perwiritan al muhibbah karena sangat membutuhkan peringatan dan nasihat tentang hak-hak yang benar dan allah memeberikan petunjuk kepada hambanya sangat agung sebab keberuntungan itu terbatas kepada empat sifat yang pertama iman.Yang kedua,amal shalih.Yang ketiga saling menasehati dalam kebenaran.yang keempat saling menasehati dalam kesabaran.maka yang menyempurnakan yang 4 ini maka akan mendapatkan keberuntungan yang sangat besar dan mendapatkan kemuliaan dari allah swt maka itulah seorang ibu penyuluh memberikan nasihat terhadap ibu-ibu perwiritan al muhibbah agar selalu mau belajar al qur'an dan semangat dan tidak putus asa dalam belajar al qur'an tersebut.

Allah swt juga telah menjelaskan sifat-sifat orang yang merugi dalam banyak ayat. Sehingga kita dapat mengetahuinya dan menjauhkan diri darinya. Maka siapa yang merenungi kitabullah dan banyak membacanya, maka dia akan mengetahuinya sifat-sifat orang yang beruntung dan sifat-sifat orang yang merugi rinci.maka saling memberikan nasihat dalam mempelajari al qur'an merupakan hal yang terpenting sebagaimana allah swt berfirman dalam QS.Al israa' ayat 9.

Dari ayat tersebut sangat jelas bahwa ibu-ibu perwiritan al muhibbah dengan ibu-ibu perwiritan tersebut beri petunjuk yang benar dan di beri penjelasan dengan ibu mengkaji alqur'an ibu ibu akan mengetahui benar memberikan kemudahan dengan ibu-ibu tersebut mengkaji alqur'an.

## **2. Pembinaan Belajar Al Qur'an**

yang tidak diragukan lagi al qur'an adalah salah satu pondasi yang tidak bisa di tawar-tawar al quran dengan baik,ibu-ibu perwiritan al muhibbah terus selalu memahami arti itu dengan adanya pembelajaran melalui penyuluh agama dan memberikan kegiatan pembelajaran kepada ibu-ibu perwiritan dan kependidikan secara umum atau keagamaan yang di adakan di

hari selasa siang seorang ibu penyuluh tersebut membina untuk belajar al qur'an dan mulai meningkat belajar al qur'an nya dalam beberapa bulan kemudian.

Adapun pembinaan belajar al qur'an terhadap ibu-ibu perwiritan tersebut pembinaannya yang sama seorang ibu-ibu perwiritan tersebut dan jangan pernah malu untuk yang namanya belajar al qur'an itu selalu diberikan terhadap ibu-ibu tersebut sehingga mereka mampu untuk membaca al qur'an dan tidak ada rasa malu kita itu malu sama allah karena di hari kiamat nanti al qur'an lah penolong dan penerang di dalam kubur tersebut.

Selain itu juga digunakan pembinaan seorang ibu-ibu perwiritan dalam pembinaan belajar al qur'an hal ini di dasarkanpada wawancara dan dokumentasi yang telah disebutkan mendukung kegiatan mengaji al qur'an.

Adapun faktor penghambatan dalam pembinaan belajar al qur'an pada ibu-ibu perwiritan al muhibbah sering lupa dikarenakan faktor usia dan disitu ibu-ibu tersebut mampu untuk belajar namun faktor usia membuat sering lupa dalam belajar al qur'an dan hari ini ingat besok nya lupa itu dikarenakan faktor usia mereka berbeda-beda dan pekerjaan dirumah itu membuat penghambat mereka adanya perbedaan cara dan pembinaan tersebut oleh ibu penyuluh dalam meningkatkan pembinaan yang dilakukan oleh ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an.

Pembinaan dalam pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan keperibadian seorang ibu-ibu dan sempurna serta dapat bertanggung jawab atau suatu usaha sehingga ibu-ibu tersebut mampu untuk mempelajari al qur'an tersebut dan berpengaruh yang diberikan kepada yang tertuju sehingga semua masalah yang dimiliki ibu-ibu tersebut selesai dengan iya membaca al qur'an tersebut.

Dan seorang ibu penyuluh melaksanakan tugas bimbingan atau arahan terhadap ibu tersebut sehingga sadar dan tidak malu lagi dalam belajar al qur'an sehingga memiliki keperibadian yang utuh dan matang dalam mengajji Al qur'an mencapai aspek cipta rasa dan kita tidak perlu malu dalam belajar al qur'an sehingga urusan dunia kita ini akan lancar dengan memberikan pembinaan terhadap seorang ibu-ibu perwiritan al muhibbah dusun VI desa dalu 10 A.Sebagaimana allah swt berfirman dalam QS al-kahf ayat 66.

Yang artinya: musa berkata kepadanya bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku ilmu yang benar yang telah diajarkan kepadamu untuk menjadi petunjuk.

Maka ayat diatas sangat jelas bahwasannya kita selaku umat nabi muhammad saw karena dengan adanya al qur'an hidup menjadi tenang dan tentram sehinga memberi petunjuk bagi umat nya.

## **B. Metode penyuluhan agama kantor urusan agama tanjung morawa dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al Muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.**

kegiatan pembinaan ini terutama terbentuk pengajian mingguan, harian, dan bulanan dalam pembinaan akhlak al kharimah yang di berikan kepada masyarakat. Penyuluh agama bekerja sama dengan para ustadz di setiap untuk melakukan pembinaan akhlak al karimah pada masyarakat melaksanakan kegiatan pembinaan metode pengajaran al qur'an oleh penyuluhan agama kantor urusan agama di lakukan sebagai berikut:

### **1. Metode Perwiritan**

perwiritan adalah sebutan untuk perkumpulan ibu-ibu pengajian di tanjung morawa dan sekitarnya. Selain mengaji, paraa ibu-ibu ini juga biasa menghadirkan penceramah,atau dikenal dengan sebutan majelis taklim.

Perwiritan yang dilaksanakan di suatu rumah sehingga terbentuk suatu pembelajaran al qur'an dan menyampaikan ajaran-ajaran islam dalam rangka mengajak dan membina ibu-ibu perwiritan al muhibbah senantiasa berada di jalan allah swt sehinnnga tercapai kedamaian dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dakwah islam atau perwiritan di lingkungan masyarakat upaya memenuhi kebutuhan rohani masyarakat sehingga dengan metode ini keseimbangan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmani yang berada di dusun VI desa dalu sepuluh A menjadi lebih bagus dengan adanya belajar al qur'an dalam metode perwiritan ini.

Pembelajaran al qur'an di ikuti oleh masyarakat dalu 10 A dusun VI tujuan yang dilaksanakan dirumah ibu lisnawati selaku tuan rumah dalam belajar al qur'an dengan adanya seorang ibu penyuluh yang mengajari ibu-ibu tersebut dalam belajar al qur'an dan terpenuhinya kebutuhan spiritual agama, dan menambahkan wawasan seorang ibu-ibu, dan juga meningkatkan kesadaran seorang ibu-ibu tersebut tentang kehidupan beragama dengan adanya metode perwiritan tersebut sehingga adanya terhadap ibu ibu tersebut.

Dan selalu di berikan peringatan pembinaan oleh seorang penyuluh yang mengajari dalam suatu perwiritan dan memberikan suatu tausiyah dari belom mengetahui sehinnnga mengetahui minimnya ilmu tentang khaidah agaa atau pengetahuan agama dan juga bersikap dengan orang lain itu di pelajarin dalam belajar al qur'an sehingga tidak dapat dan sulit dalam mengamalkan hal tersebut dan bertujuan untuk membangun kesadaran Beragama dalam aspek pengetahuan maupun dalam aspek sikap.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta,keadaan,fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyungguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

## 2. Metode Mengingat

seorang ibu penyuluh selalu mengingatkan bahwasannya di tiap hari Selasa itu mengaji al qur'an dan sring sekali di ingatkan kembali oleh seorang penyuluh hingga ibu-ibu tersebut dan selalu memberikan arahan terhadap ibu-ibu tersebut dengan membilang harus lapang dan ikhlas dalam belajar al qur'an dan harus memiliki niat dan ikhlas dalam belajar tersebut karena kalau tidak niat dan ikhlas maka dalam belajar al qur'an tersebut sia-sia aja belajar nya dan di ingatkan di hari jum'at nya di perwiritan tersebut.

Dan kadang jumlahnya itu kadang berkurang dan kadang berlebih dalam belajar al qur'an tersebut ada kadang mempunyai halangan dan seorang ibu penyuluh harus sabar dalam menghadapi ibu-ibu tersebut dan mengasih tau bahwasannya ini bacaannya panjang besok udah lupa karena itu selalu sabar dan memiliki metode mengingat.

Penyuluhan agama juga merupakan ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses dan perubahan pada setiap individu agar terdapat perwujudan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dan selalu mengingatkan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dengan keterampilan meningkatkan jika terjadi perubahan dalam metode mengingat sehingga ibu-ibu tersebut mengingat dan tidak akan lupa lagi dalam belajar al qur'an sehingga perubahan seorang ibu-ibu tersebut menjadi lebih baik lagi terhadap mempelajari al qur'an dan tidak salah membacanya yang panjang di pendekkan dan yang pendek di panjangkan.

Dengan kata lain kegiatan penyuluhan tidak berhenti pada penyebar luasan informasi dan selalu mengingatkan terhadap ibu-ibu yang belajar al qur'an dan memberikan penerangan tetapi merupakan proses yang di lakukan secara terus-menerus sekuat tenaga sehingga ibu-ibu tersebut mau dan bisa belajar al qur'an dan fikiran.

Penyuluh agama adalah kegiatan keagamaan yang ada dibawah kementerian keagamaan bertugas memberikan penerangan atau peringatan terhadap orang yang di ajarin belajar sehingga lebih luas dalam agama dan tidak ada bosan-bosannya dalam belajar al qur'an karena seorang ibu penyuluh mengajari al qur'an.

Mengingat muncul dikarenakan adanya perubahan di setiap harinya dalam suatu gejala sehingga adanya metode mengingat dan penuh makna dan bersifat pada kondisi amaliah sehingga agama benar-benar mennjadi panduan dan pedoman dalam hidup ibu-ibu perwiritan al muibbah tersebut.

### **C. Faktor penghambat penyuluh agama kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al Muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.**

Faktor penghambat penyuluh agama dalam meningkatkan kepercayaan ibu-ibu perwiritan al Muhibbah yakni sebagai berikut:

## **1. Faktor Usia**

penghambat penyuluh agama yang pertama faktor usia di karenakan mempengaruhi usia udah mulai tua maka oleh karena itu ibu-ibu perwiritan tersebut mempunyai masalah dalam faktor usia maka seorang penyuluh sabar dalam menghadapi ibu ibu mengajari qur'an sehingga seorang ibu-ibu tersebut lancar dalam mempelajari kitab suci tidak mengaji kitab suci itu yang terjemahannya.

Maka seorang ibu penyuluh selalu mengingatkan kepada seorang ibu-ibu perwiritan untuk datang belajar baca al qur'an walaupun kadang sering lupa hari ini yang diajarkan oleh ibu penyuluh semisal ini bacaan nya pendek besok hari nya seorang ibu tersebut lupa di karenakan usia kami udah sangat tua dan seorang ibu penyuluh tersebut tidak masalah bu di karenakan kit dalam mengaji qur'an tersebut kita jangan malu sama orang tapi malu kita terhadap allah karena tidak bisa membaca al qur'an.

Karena pentingnya baca al qur'an untuk bekal kita menerangi alam kubur kita ketika kita sudah meninggal dunia dan seorang ibu-ibu perwiritan tersebut sungguh-sungguh dalam belajar al qur'an walaupun kadang lupa dikarenakan diberi masukkan oleh seorang ibu penyuluh karena seorang ibu penyuluh membilang harta, jabatan dan semua yang ada di dunia itu pasti tidak akan kita bawa hanya al qur'an lah yang akan menemani kita di alam kubur kelak.

Selalu di beri motivasi sama ibu penyuluh bahwasannya pentingnya belajar al qur'an walaupun hanya satu ayat pahala nya udah berlimpah ganda karena al qur'an adalah sebagai petunjuk bagi umat islam dan selalu memberikan suatu yang memiliki suatu masalah dengan kita belajar al qur'an akan memberikan penjeasan-penjelasan dan pintu keluar dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dan seorang ibu-ibu tersebut merka mau untuk mempelajari al qur'an dan tidak ada rasa malu walaupun hanya iqro' yang dibaca nya dengan seorang ibu penyuluh selalu memberikan motivasi terhadap ibu-ibu perwiritan al muhibbah dengan itu mereka semangat walaupun adanya faktor usia yang mereka alami sekarang ini.

## **2. Faktor Kesabaran**

kesabaran adalah konsep yang diajarkan oleh semua agama maka oleh karena itu seorang ibu penyuluh harus sabar dalam menghadapi ibu-ibu perwiritan dalam belajar membaca dikarenakan semua ibu-ibu perwiritan memiliki karakter yang berbeda maka ibu penyuluh tersebut selalu sabar dalam menghadapi ha tersebut maka perlu konsep dalam seorang ibu penyuluh memiliki sifat kesabaran itu merupakan akhlaq dan merupakan salah satu perilaku seorang ibu-ibu tersebut sehingga dengan itu semua yang belajar al qur'an seang dan tenang dalam belajar al qur'an dan sabar dalam mereka belajar.

beberapa bulan kedepannya seorang ibu penyuluh memberi tau bahwasanya beberapa bulan kedepan bacaan ibu-ibu perwiritan tersebut meningkat dengan adanya

kesabaran seorang ibu penyuluh dari pada sebelumnya bacaan ibu-ibu dan ada juga masih merasa malu namun hal tersebut sering diingatkan disuruh datang dalam belajar al qur'an gausah malu bu dalam belajar al qur'an ini di bilang seorang ibu penyuluh.

Dan sering di bilang sama seorang ibu-ibu perwiritan juga pahala membaca al qur'an sangat besar untuk dunia dan akhirat karena dunia itu kita pakai untuk sholat karena kalau kita sholat bacaan al qur'an nya saja udah tidak pas maka sholat kita pasti tidak sah itu lah motivasi yang di berikan oleh ibu penyuluh tersebut sehingga selalu sabar dalam belajar membaca al qur'an.

Pelan-pelan dalam belajar al qur'an insyaallah semua nya pasti dapat karena dari kitab suci semua lah dapat seluruh doa-doa itu ada di dalam al qur'an karena di dalam perwiritan kebanyakan masih baca al qur'an baca terjemahnya mudah-mudahan dengan selalu membaca al qur'an dan sabar menghadapinya untuk bekal kita dunia dan akhirat.

Maka barang siapa yang mempelajari al qur'an maka ia akan mendapatkan dan memperoleh manfaat dunia akhirat, maka hal itu lebih baik dari pada umur dunia 70 tahun yang digunakan puasa pada siang hari dan shalat pada malam hari dalam keadaan di terima, tidak di tolak.

Hadis tersebut menunjukkan pentingnya belajar al qur'an dan selalu sabar karena memang dalam hidupnya manusia tidak seperti hewan yang di lengkapi dengan jumlah naluri Maka allah akan mengkehendakibagi seorang ibu-ibu perwiritan yang memiliki sifat sabar dan seorang ibu penyuluh memiliki sifat sabar dalam belajar membaca al qur'an dan kemudahan bagi seorang pembaca dan mengamalkan nya dan mengkehendaki kesukaran bagi diri seorang ibu-ibu tersebut.

### **3. Faktor Kesibukan.**

Memiliki kesibukkan dalam rumah tangga maka itu membuat ibu-ibu menghambat dalam belajar al qur'an dan Seselalu diingatkan oleh ibu penyuluh bahwasannya belajar al qur'an itu di hari selasa terus menerus diingatkan oleh seorang ibu-ibu tersebut dan selalu di berikan masukkan oleh ibu penyuluh walaupun sesibuk apapun pekerjaan seorang ibu-ibu tersebut jangan lupa yang nama nya untuk belajar al qur'an walaupun satu ayat dan selalu ikhlas dan sabar dalam belajar al qur'an tersebut.

Seorang ibu-ibu tersebut juga memiliki halangan kesibukan masing-masing karena tidak semua nya sama walaupun sesibuk apapun selalu di berikan motivasi seorang ibu penyuluh agar meluangkan waktu nya sebentar kalau tidak bisa selesai magrib selesai isya itu selalu di berikan masukkan walaupun hanya sebentar dalam membacanya.

Karena al qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat islam yang di dalamnya sudah tidak ada suatu keraguan lagi dan menanamkan motivasi pada seorang ibu-ibu perwiritan dalam membantu dan meningkatkan kemampuan membaca dalam mempelajarin al qur'an bukan hal yang mudah di lakukan.

Hal tersebut harus selalu ditanamkan dalam diri kita karena sesibuk apapun dalam kesaharian kita membutuhkan ketekunan, kesabaran, keteladanan dan tentunya pemberian motivasi terhadap ibu-ibu perwiritan tersebut dalam belajar al qur'an dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar al qur'an.

Maka dari itu untuk meningkatkan pengamalan al qur'an seorang ibu-ibu perwiritan dalam kehidupan sehari-hari sangat perlu diadakan pembelajaran al qur'an walaupun sesibuk apapun maka hendaklah mencukupkan waktu dalam belajar al qur'an dan selalu mengagungkan ke atas petunjuk yang di berikan kepada diri seorang ibu-ibu sehingga semua masalah yang di hadapin selesai begitu saja agar kamu bersyukur dengan adanya yang memberikan petunjuk kehidupan sehari-hari.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. pelaksanaan penyuluhan agama terhadap kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.pemberian nasehat tentang belajar al qur'an dikarenakan seorang penyuluh melaksanakan bimbingan harus yang namanya memberikan nasehat terlebih dahulu sehingga terlaksananya pembelajaran al qur'an tidak ada keraguan dalam diri seorang ibu-ibu perwiritan tersebut sehingga ibu-ibu tersebut sabar dan ikhlas dalam mempelajari al qur'an nya sebab suatu keberuntungan seorang ibu-ibu perwiritan al muhibbah selalu membaca al qur'an itu yang pertama seorang penyuluh melaksanakan penyuluh agama dan yang kedua selalu memberikan pembinaan belajar al qur'an sehingga seorang ibu-ibu perwiritan tersebut mampu dalam mengamalkan al qur'an mengetahui panjang pendeknya dan juga mengetahui hukum tajwid nya dalam membaca al qur'an dengan adanya pembinaan seorang penyuluh terhadap seorang ibu-ibu perwiritan tersebut sehingga terlaksananya pembelajaran yang tentram.
2. metode penyuluhan agama untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa. jadi yang pertama metode seorang penyuluh yaitu metode perwiritan yang dilaksanakan setiap hari jum'at nya disitu seorang penyuluh melihat seorang ibu-ibu perwiritan al muhibbah membaca al qur'an nya masih banyak bersalahan dari situ seorang penyuluh membuat pembelajaran al qur'an sehingga ibu-ibu tersebut bisa untuk membaca al qur'an dan tidak salah lagi dalam membaca al qur'an dan yang kedua metode atau cara seorang penyuluh dalam meningkatkan kepercayaan seorang ibu-ibu tersebut selalu mengingatkan bahwasannya belajar membaca al qur'an itu ditiap hari selasa dalam belajar membaca al qur'an dan selalu di beri arahan harus ikhlas dalam belajar al qur'an ini sehingga kita lancar dalam membaca al qur'an dan kadang selalu berkurang dalam belajar al qur'an maka seorang penyuluh mengambil metode atau cara mengingatkan sehingga ibu-ibu perwiritan mau untuk mempelajari alqur'an dan ibu ibu perwiritan bisa mengaji qur'an dengan adanya seorang penyuluh mengingatkan kepada ibu-ibu tersebut. faktor penghambat dalam meningkatkan perkembangan meningkatkan kepercayaan diri seorang ibu-ibu perwiritan di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.faktor yang pertama adalah faktor usia



dengan adanya faktor usia seorang penyuluh menghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri seorang ibu-ibu perwiritan karena didalam belajar al qur'an tersebut semua ibu-ibu tersebut berbeda usia namun hal itu selalu di berikan nasehat sehingga ibu-ibu perwiritan mau dalam mempelajari walaupun pelan-pelan dalam mempelajari al qur'an dan yang kedua faktor kesabaran maka seorang penyuluh harus sabar dalam menghadapi ibu-ibu perwiritan sehingga semua ibu-ibu perwiritan yang belajar al qur'an senang dan tenang dalam belajar al qur'an dengan adanya kesabaran seorang ibu penyuluh dalam menghadapi pembelajaran al qur'an.

3. Faktor yang ketiga penghambat seorang penyuluh dalam menghadapi ibu-ibu perwiritan adalah faktor kesibukan karena semua ibu-ibu perwiritan memiliki kesibukan masing-masing maka itu lah yang membuat hambatan dalam meningkatka kepercayaan ibu-ibu tersebut namun selalu di beri masukkan oleh seorang ibu penyuluh walaupun sesibuk apapun kita harus selalu membaca al qur'an walaupun satu a'in satu gak bisa habis magrib habis isya itu selalu di berikan masukkan sehingga tidak ada lagi hambatan seorang ibu penyuluh dalam meningkatkan kepercayaan seorang ibu-ibu dalam belajar al qur'an.

## **A. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang metode bimbingan penyuluhan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri seorang ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an, maka penulis sekedar memberikan pemikiran guna meningkatkan efektivitas dari usahanya, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan dengan maksimal. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi seorang ibu penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan kepada ibu-ibu perwiritan memahami tentang pentingnya sikap kesabaran dan kesetiaan. Kesabaran dan kesetiaan dalam melaksanakan pembelajaran al qur'an dapat dilakukan dengan bersikap lemah lembut, tidak mudah mengeluh, dan menerima kenyataan.
2. Bagi seorang ibu penyuluh dan anggota ibu perwiritan dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan pengetahuan pentingnya sikap kesabaran dan kesetiaan dalam melaksanakan pembelajaran al qur'an. Dukungan serta sikap positif yang dapat diberikan oleh seorang ibu penyuluh dapat memberikan dorongan sikap rasa percaya diri, sehingga meningkatkan kesabaran dalam menghadapi seorang ibu perwiritan dan berjalan dengan lancar meningkatkan kesabaran.

3. kepada peneliti yang akan datang bahan perbandingan wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memperkaya teori mengenai dengan meningkatkan kepercayaan seorang ibu-ibu perwitan al muhibbah pentingnya dalam mempelajarin al qur'an. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian ini dengan fokus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ju'fy, Muhammad Bin Ismail abu Abdullah Al-Bukhari shohih Al-Bukhari Al-Jami' Ashohi dari Ibnu Kasir.
- Ali Daud Muhammad, dan Habibah Daud. lembaga-lembaga islam di Indonesia, Jakarta.
- Asep syamsul m 2003 rom jurnalistik dakwah visi dan misi dakwah bil qalam, bandung: pt. remaja roksahaya.
- arifin, pokok-pokok pikiran tentang bimbingan penyuluhan agama di sekolah dan luar sekolah, (bulan bintang, Jakarta: 1997)
- Bafadal, fadhal AR. 2002 Al-Qur'an dan terjemahnya Surabaya Mekar Surabaya.
- Dapertemen agama 2004 panduan tugas operasional penyuluh agama islam utama, direktorat jenderal kelembagaan agama islam, Jakarta.
- Departemen Agama 2004 *Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*, Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam.
- Dahlan, aminah Abdul. 1985. Hadist Arbain Annawawiyah. Bandung.
- Hatta Muhammad, 1995 citra dakwah di abad informasi, (pustaka wijaya sarana, medan).
- Irham Muhammad 2003 Psikologi pendidikan, Jogjakarta: aruzz media.
- Jasafat 2011 dakwah media aktualisasi syariat islam aceh: dinas syariat islam.
- jasaf, dakwah media aktualisasi syariat islam.
- LN Yusuf Syamsul, psikologi perkembangan anak remaja, (Bandung: pt, remaja rosda karya, 2000).
- Muhammad Surya, bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (cv ilmu, bandung : 1979).
- Munir Samsul rekonstruksi pemikirandakwah islam (jakarta: amzah, 2008)
- mubarak Achmad 2000 konseling agama teori dan kejaksa Jakarta: pt bina renapariwara.
- prayitno, dasar-dasar bimbingan dan konseling (PT. Renika cipta, Jakarta: 1999).
- prayitno, dasar-dasar bimbingan dan konseling (PT. Renika cipta, Jakarta: 1999).
- Syani Abdul, sisiologi skematika teori dan terapan, (Jakarta: bumi aksara, 2012)
- Surya muhammad 1979 bimbingan dan penyuluhan di sekolah, cv ilmu, bandung.
- Shihab, M. Qurais. tafsir al misbah pesan, kesan, dan keserasian al qur'an, Jakarta.
- Shihab Qurais M.. tafsir al misbah pesan, kesan, dan keserasian al qur'an, Jakarta.
- salim & sahrun, 2012 metodologi penelitian kualitatif, (bandung: cita pustaka media).
- Walgito 2010 *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf Amir Faisal, Reorientasi pendidikan islam, ( Jakarta ).
- Zulkifli 1986 Psikologi Perkembangan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**BIMBUNGAN PENYULUHAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN 2021**

---

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN**

“metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur’an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.”

OLEH: CHAIRUL MA'RUF

NIM: 0102173100

NO	ASPEK	URAIAN
1.	Tujuan	Memperoleh informasi yang mendalam tentang: 1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan agama terhadap kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur’an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa. 2. Bagaimanakah metode penyuluhan agama untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur’an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa. 3. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan perkembangan meningkatkan kepercayaan diri seorang ibu-ibu perwiritan di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.
2.	Teknik Pengumpulan Data	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

3.	Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu syamsidar S.Ag</li> <li>2. Ibu lisnawati</li> <li>3. Ibu raimala</li> </ol>
4.	Waktu	Durasi maksimal setiap wawancara 10 Menit
5.	Langkah-langkah (proses) wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian</li> <li>3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai, dicatat dan/ atau direkam sebagai data penelitian</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan-pernyataan untuk dijawab sesuai dengan pedoman wawancara</li> <li>5. Meminta persetujuan informan bahwa data yang diberikan akan dijadikan dokumentasi dalam penelitian</li> <li>6. Konfirmasi semua hasil catatan dan rekaman dengan informan untuk akurasi informasi yang diperoleh</li> <li>7. Menyampaikan terima kasih kepada informan atas waktu dan informasi yang diberikan</li> <li>8. Meminta kesediaan informan menerima peneliti kembali jika memerlukan informasi tambahan</li> <li>9. Mengakhiri wawancara dan berpamitan</li> </ol>
6.	Perlengkapan/alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Tulis</li> <li>2. Alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam)</li> </ol>

#### PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan Penelitian	Pertanyaan

1.	Ibu syamsidar S.Ag	<p>1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan agama terhadap kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an.</p> <p>2. Bagaimanakah metode penyuluhan agama untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwiritan al muhibbah dalam belajar al qur'an.</p>
2.	Ibu lisawati	<p>1.apa saja faktor penghambatan dalam meningkatkan perkembangan dalam belajar al qur'an.</p> <p>2.bagaimana perkembangan dalam beberapa bulan kedepan dalam belajar al qur'an.</p>
3.	Ibu raimala	<p>1. apa saja faktor penghambatan dalam meningkatkan perkembangan dalam belajar al qur'an.</p> <p>2. bagaimana perkembangan dalam beberapa bulan kedepan dalam belajar al qur'an.</p>

SCHEDULE SCHEDULE PENELITIAN“

‘metode bimbingan penyuluhan kantor urusan agama dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu perwitan al muhibbah dalam belajar al qur’an di dusun VI desa dalu 10 A kecamatan tanjung morawa.’

No	Tahapan Penelitian	Agustus			September		
		Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III
1.	Seminar Proposal			24 agustus			
2.	Pengajuan surat izin Penelitian				01 september		
3.	Observasi awal informan I II III					05 september	
4.	Wawancara dengan informan I					05 september	
5.	Wawancara dengan informan II					05 september	
6.	Wawancara dengan informan III					05 september	
7.	Observasi informan I II III					05 september	





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.  
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-4837/DK/DK.V.1/TL.00/09/2021

01 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala untuk hal dimaksud terhadap pelaksanaan  
Riset di KUA ,**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama : Chairul Ma'ruf**  
**NIM : 0102173100**  
**Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 24 Oktober 1999**  
**Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam**  
**Semester : IX (Sembilan)**  
**Alamat : DUSUN V PASAR 9 JL. BTG. KUIS**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Medan lubuk PAKAM km, 18,5 Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**METODE BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA DALAM MENINGKAT  
KAN KEPERCAYAAN DIRI IBU-IBU PERWIRITAN AL MUHIBBAH  
DALAM BELAJARAL QUR'AN DI DESA DALU  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2021

a.n.DEKAN Wakil Dekan I



## RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Chairul ma'ruf  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung morawa / 24 oktober 1999  
NIM : 0102173100  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Dusun V Gang hidayat Tanjung Morawa  
Telepon/Ponsel : 085372278794  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Email : chairulmakhruf@gmail.com  
Golongan Darah : o

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : suprianto  
Nama Ibu : nur aisyah  
Pekerjaan Ayah : karyawan swasta  
Pekerjaan Ibu : mengurus rumah tangga  
Alamat : Dusun V Gang hidayat Tanjung Morawa

### 3. JENJANG PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (2005-2011) : SDN 101880  
SMP (2011-2014) : MTS N TANJUNG MORAWA  
SMA (2014-2017) : SMA ALWASHLIYAH TANJUNG MORAWA  
Strata I (2017-2021) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara









